

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Rerata kadar albumin serum pada kelompok tikus yang tidak diinduksi aloksan dan tidak diberikan ekstrak daun sungkai (K-) berada di rentang normal dan merupakan rerata tertinggi dari semua kelompok.
2. Rerata kadar albumin serum pada kelompok tikus yang diinduksi aloksan tanpa diberikan ekstrak daun sungkai (K+) berada di bawah rentang normal (hipoalbuminemia) dan merupakan rerata terendah dari semua kelompok.
3. Pemberian ekstrak daun sungkai dapat meningkatkan kadar albumin serum pada semua kelompok perlakuan (P1, P2, dan P3).
4. Pemberian glibenklamid meningkatkan kadar albumin serum pada tikus yang diinduksi aloksan. Peningkatannya berbeda signifikan dengan peningkatan pada kelompok tikus yang diberi ekstrak daun sungkai dosis 100 mg/kgBB (P1), tetapi tidak berbeda signifikan dengan peningkatan kelompok tikus yang diberi ekstrak daun sungkai dosis 300 mg/kgBB (P2) dan 600 mg/kgBB (P3).
5. Kelompok tikus dengan pemberian glibenklamid 5 mg (GLI), ekstrak daun sungkai dosis 300 mg/kgBB (P2) dan 600 mg/kgBB (P3) berpengaruh terhadap peningkatan kadar albumin serum pada tikus yang diinduksi aloksan 100 mg/kgBB. Pemberian ekstrak daun sungkai dosis 100 mg/kgBB tidak berpengaruh terhadap peningkatan kadar albumin serum tikus yang pada kelompok P1.

7.2 Saran

1. Mengukur kadar albumin serum tikus sebelum diberikan perlakuan agar dapat dibandingkan dengan kadar setelah perlakuan sehingga pengaruh ekstrak daun sungkai dapat diketahui secara jelas.
2. Mengukur konsentrasi flavonoid yang terkandung dalam ekstrak daun sungkai sehingga peneliti bisa mengetahui konsentrasi flavonoid yang efektif dalam meningkatkan kadar albumin serum pada tikus model diabetes.
3. Melakukan penelitian lanjutan dengan variasi dosis lebih tinggi untuk menemukan rentang dosis optimal yang aman dan efektif dalam meningkatkan kadar albumin serum pada tikus model diabetes melitus.

4. Mengevaluasi efek samping dan toksisitas dari penggunaan daun sungkai dalam jangka panjang sebagai kandidat terapi herbal diabetes melitus.
5. Melakukan penelitian daun sungkai tahap lebih lanjut sebagai kandidat terapi penunjang diabetes melitus.

